**BAB VII**

**KINERJA PENYELENGGARAAN BIDANG URUSAN**

Indikator Kinerja merupakan hal yang menunjukkan bahwa program telah berhasil/sukses dijalankan, indikator Kinerja dibuat berdasarkan program/kegiatan yang telah ditetapkan di dalam Rencana Strategis OPD yang mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah kota Batam tahun 2016-2021 yakni pada misi ke 4 (keempat).

***Misi 4 dari RPJMD kota Batam adalah***:

*Mewujudkan Penguatan Sektor Perdagangan, Jasa, Pariwisata, Investasi dan Pertanian/Perikanan Dalam Menompang Perekonomian Daerah.* Misi ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan pendayagunaan keunggulan kompetitif yang dimiliki oleh Kota Batam, yakni wilayah yang berbentuk kepulauan, serta letak geografis yang strategis karena terletak di jalur perdagangan internasional. Oleh karena itu Pemerintah Kota Batam memberikan perhatian khusus dalam konteks jaminan iklim usaha yang kondusif, melalui penyediaan tenaga kerja terampil, kemudahan investasi dan pelayanan yang prima, serta peningkatan kualitas dan kuantitas infrastruktur penunjang kegiatan ekonomi. Dalam konteks wilayah Batam sebagai kepulauan, penguatan tata kelola ekonomi wilayah pesisir dan laut dapat memberikan *value added* terhadap jasa dan produk yang dihasilkan dari pengolahan sumberdaya pesisir dan laut.

*Tujuan yaitu :*

*Terwujudnya Optimalisasi Kota Batam sebagai kota tujuan pariwisata, investasi di sektor industri, jasa, perdagangan,maritim, perikanan dan pertanian yang berdaya saing dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat*

*Sasarannya yaitu :*

*Peningkatan Jumlah Wisatawan*

Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota Batam Tahun 2016-2021 merupakan pedoman bagi seluruh Satuan Organisasi Perangkat Daerah dalam menyusun Renstra OPD. Fungsi pengendalian dan keterkaitan antara RPJMD dan Renstra OPD secara umum dapat dilihat dan diukur melalui penetapan indikator kinerja OPD yang disesuaikan dengan tujuan dan sasaran RPJMD. Indikator kinerja OPD secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai SKPD dalam lima tahun mendatang sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD.

Indikator kinerja OPD yang mengacu pada tujuan dan sasaran RPJMD adalah indikator kinerja yang secara langsung menunjukkan kinerja yang akan dicapai OPD dalam lima tahun mendatang (tahun 2016 – 2021) sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD. Pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan merupakan tolok ukur keberhasilan OPD dalam mencapai tujuan dan sasaran OPD. Indikator kinerja diperlukan oleh publik dalam rangka mewujudkan transparansi dan akuntabilitas penyelenggaraan pembangunan sektor kebudayaan dan Kota Batam.

Pengukuran kinerja merupakan salah satu tolok ukur keberhasilan dan/atau kegagalan dari pelaksanaaan pelayanan kedinasan yang dilaksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam, yang secara operasional dilaksanakan setiap tahun melalui program dan kegiatan. Pelaksanaan indikator kinerja yang ditetapkan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam berorientasi kepada pencapaian kinerja program yang tertuang dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Batam Tahun 2016-2021 dalam mendukung tujuan dan sasaran pembangunan.

**Indikator kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam tahun 2016 – 2021, sebagai komitmen untuk mendukung pencapaian tujuan dan sasaran RPJMD disajikan pada tabel berikut.**

**Tabel 7.1**

**Indikator Kinerja OPD yang Mengacu pada Tujuan dan Sasaran RPJMD**

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam

| **NO** | **Indikator** | **Kondisi****Kinerja pada awal periode RPJMD** | **Realisasi Capaian** | **Target Capaian** | **Kondisi Kinerja Pada Akhir Periode RPJMD** |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Tahun 2016** | **2017** | **2018** | **2019** | **2020** | **2021** |
| **(1)** | **(2)** | **(3)** | **(4)** | **(5)** | **(6)** | **(7)** | **(8)** | **(9)** |
| ***KEBUDAYAAN :*** *Program Pelestarian dan Pengembangan Seni dan Budaya* |
|  | Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya | 6 event | 6 | 6 | 8 | 10 | 11 | 11 event |
|  | Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang dilestarikan | 15 persen | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 | 15 persen |
|  | Jumlah Karya Budaya yang direvitalisasi dan Inventarisasi | 20 karya budaya | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 | 20 karya budaya |
| ***PARIWISATA :*** *Program Pengembangan Sektor Pariwisata* |
|  | Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan Mancanegara | 6.32 persen | 6.33 | 6.34 | 7.44 | 8.14 | 8.42 | 8.42 persen |
|  | PAD Sektor Pariwisata | 18.03 persen | 18.6 | 18.04 | 17.45 | 17.3 | 17.14 | 17.14 persen |